

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan diruas jalan Bundaran Monumen Kasih – Kampus Universitas Widya Mandira yang terletak di kota Kupang yang difokuskan pada dampak perubahan dari infrastruktur jalan dan tata guna lahan terhadap sistem transportasi.



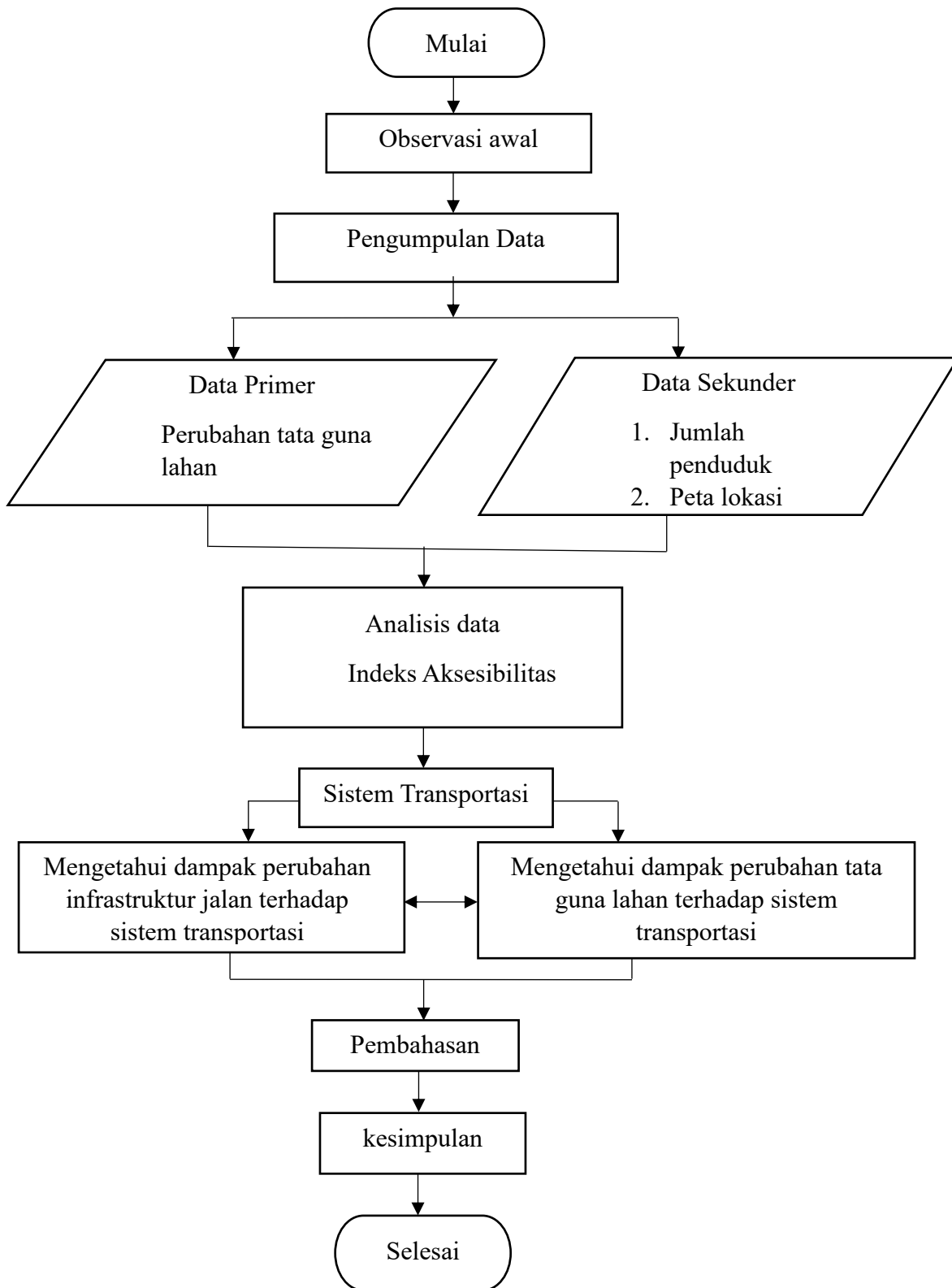
Gambar 3.1 Lokasi penelitian

Sumber: Google earth, Juni 2023

3.1.1 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan dalam bentuk survei pada lokasi untuk mengumpulkan data yang berupa survei perubahan tata guna lahan

3.2 Diagram Alir



Gambar 3.2 bagan alir

3.3 Penjelasan Diagram Alir

3.3.1 Observasi Awal

Tinjauan dasar diselesaikan sebelum melakukan tinjauan lapangan untuk memutuskan waktu bantuan dan jumlah fokus bidang yang dipertimbangkan.

3.3.2 Pengumpulan Data

1. Mengumpulkan data perubahan tata guna lahan melalui google earth
2. Studi dokumentasi: untuk melengkapi data, kami memerlukan informasi dari dokumentasi yang berkaitan dengan subjek penyelidikan kami. Caranya adalah dengan mengambil dan melaporkan foto.

3.3.2.1 Data Primer

Informasi yang diperoleh melalui survei digoogle earth dari tahun 2006, 2011, 2016, dan 2021 yaitu:

Perubahan Penggunaan Lahan

Hal ini merupakan perluasan penggunaan lahan yang dimulai dengan satu jenis tujuan kemudian ke tujuan berikutnya yang diikuti dengan pengurangan berbagai jenis penggunaan lahan pada suatu lahan dalam jangka waktu yang bergantian. Dengan melihat perubahan apa saja yang terjadi di luar dan sekitar bagian dari Bundaran Monumen Kasih - Kampus Katolik Widya Mandira Kupang dan luas wilayah yang dianalisis adalah 101 Ha.

3.3.2.2 Data Sekunder

Informasi yang diperoleh dari instansi terkait adalah data sekunder. Informasi data sekunder diperoleh dari dari kantor desa penfui berupa data jumlah penduduk sedangkan peta lokasi data yang menggambarkan dimana letak geografis dari lokasi penelitian ini yang diambil dari google earth.

3.4 Analisis Data

1. Indeks Aksesibilitas. Indeks aksesibilitas merupakan proporsi kemudahan suatu daerah untuk dijangkau dari berbagai daerah melalui sarana

transportasi. Indeks aksesibilitas diketahui dengan membagi panjang jalan dengan luasnya. Luas wilayah yang ditinjau adalah 101 ha.

3.5.1 Hubungan infrastruktur Jalan Terhadap Sistem Transportasi

Sistem transportasi berkaitan erat dengan infrastruktur jalan. Sistem transportasi yang efektif dan efisien akan terwujud dengan infrastruktur jalan yang memadai

3.5.2 Hubungan perubahan Penggunaan Lahan terhadap sistem transportasi

Penggunaan lahan mempunyai hubungan erat dengan transportasi, sehingga umumnya dianggap sebagai kerangka rencana penggunaan lahan. Selain itu, aksesibilitas terhadap transportasi dan jumlah layanan yang ditawarkan di wilayah tersebut akan terus meningkat seiring dengan pertumbuhan wilayah tersebut.

3.6 Pembahasan

Tahapan ini merupakan tahapan untuk membahas tentang hasil yang sudah didapat dari menganalisis data.

3.7 Kesimpulan Dan Saran

Pada bagian ini peneliti merangkum permasalahan yang ada dan memberikan ide-ide yang tepat untuk mengatasi permasalahan yang ada agar nantinya jauh lebih unggul.